

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan yang meliputi: (a) Latar Belakang permasalahan yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan; bagaimana permasalahan itu diangkat dan dirumuskan sedemikian rupa sehingga memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, (b) Penegasan Istilah yang berisi tentang istilah-istilah yang perlu difahami pada judul, (c) Fokus Penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang diungkap/digali, (d) Tujuan Penelitian yang berisi hasil dan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, (e) Kegunaan /Manfaat Penelitian yang berisi tentang manfaat pentingnya penelitian, dan (f) Sistematika Penulisan Skripsi yang berisi tentang urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam suatu karya ilmiah (skripsi).

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi persaingan semakin ketat sehingga secara tidak langsung suatu bangsa dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi. Salah satu wadah untuk mencetak manusia yang mempunyai kualitas tinggi adalah melalui pendidikan. Pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu jenis pendidikan formal adalah sekolah. Usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan mewajibkan sekolah 9 tahun. Selain sebagai warga Negara

yang berkewajiban untuk memajukan bangsa, kita juga sebagai umat Islam berkewajiban untuk belajar, dan itu adalah wujud ketaqwaan kita kepada Allah.

Aktifitas kependidikan Islam timbul sejak adanya manusia itu sendiri (Nabi Adam dan Hawa), bahkan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah bukan perintah tentang shalat, puasa, dan lainnya, tetapi justru perintah iqra' (membaca, merenungkan, menelaah, meneliti, atau mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan. Dari situlah manusia memikirkan, menelaah dan meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan itu, sehingga muncullah pemikiran dan teori-teori pendidikan Islam.¹

Tohirin menguraikan, Islam mengajarkan agar umatnya terus belajar selagi masih ada kesempatan dan sebelum jasad bersatu dengan tanah. Islam tidak saja mencukupkan pada anjuran supaya belajar, bahkan menghendaki supaya seorang itu terus menerus melakukan pembahasan, *research* dan studi.² Rasulullah Saw. dalam hadis-nya menyatakan, "seseorang itu dapat dianggap seorang yang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba

¹ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal.15

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal.85

tahu, maka ia sesungguhnya seorang jahil (bodoh).” (Al-Abrasyi, 1984:35).³.

Memang tidak mudah dan banyak sekali kendala-kendala yang dijumpai Guru Agama Islam ketika berhadapan langsung dengan anak didik. Kalau di lihat dari kenyataan anak di tingkat menengah atas atau sekolah kejuruan sangat minim sekali pengetahuan tentang agamanya. Minimnya pengetahuan tentang agama membuat anak kebanyakan sering semauanya sendiri dan mengacuhkan pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun menjadi kurang begitu baik.

Pendidikan agama Islam, yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilai nya agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.⁴ Dalam hal ini pendidikan dan pengajaran ilmu Agama Islam sangatlah penting dan dibutuhkan oleh semua umat manusia, oleh karena itu semua haruslah ditanamkan sejak masih kecil atau sedini mungkin agar mereka mempunyai penanaman dasar yang kuat sehingga terwujudlah generasi muda yang bisa dibanggakan oleh bangsa dan Negara.

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan jaman. Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak

³ *Ibid*, hal. 85

⁴ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2006) hal.5

hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Guru diuntut tidak hanya mendaya gunakan sumber-sumber belajar yang ada disekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.⁵

Peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan. Setiap pendidikan sangat membutuhkan guru yang kreatif, professional, dan menyenangkan agar siswa nyaman saat proses pembelajaran, karena di setiap pembelajaran siswa harus benar-benar menguasai bahan atau pelajaran-pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan sumber belajar, tidak hanya mengandalkan sumber belajar yang sudah ada. Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat besar sekali. Apabila seorang guru tersebut berhasil dalam merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, maka bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai seorang guru professional.

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam akan semakin lebih efektif dan berkualitas bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 177

yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu sarana prasarana yang digunakan di tempat penelitian ini adalah perpustakaan Islam.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang paling baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran. Untuk dapat mendayagunakan perpustakaan semaksimal mungkin, perlu dipahami hal-hal yang berkenaan dengan perpustakaan, seperti system katalog, dan bahan-bahan referensi.⁶

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

Sumber belajar itu sangatlah penting dalam dunia pendidikan, terutama sumber belajar perpustakaan. Karena di dalam perpustakaan terdapat banyak sekali bacaan-bacaan yang bermanfaat. Adanya perpustakaan di SMK Negeri Boyolangu ini diharapkan siswa mampu meningkatkan budaya gemar membaca melalui bahan bacaan yang ada

⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 179

diperpustakaan tersebut. Yang mana seperti perintah Allah dalam (Q.S Al-Alaq ayat 3-5)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَا يَعْلَمُ

مَا لَا يَعْلَمُ

Artinya “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menyuruh kita untuk terus membaca, karena dengan membaca kita akan mengerti dan mengetahui apa yang sebelumnya tidak kita ketahui. Dengan begitu kita bisa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia di dalamnya. Dengan kita gemar membaca maka pengetahuan kita akan bertambah dan dimungkinkan pula prestasi belajar pun juga akan mengalami peningkatan.

Adanya perpustakaan di sekolah SMKN 1 Boyolangu sangat bermanfaat bagi guru-guru maupun siswa-siswi yang bersekolah di SMKN 1 Boyolangu. Di sekolah ini terdapat dua perpustakaan sekolah. Yang berdiri pertama kali yaitu perpustakaan umum, di mana di dalamnya terdapat berbagai macam bahan bacaan khususnya buku-buku pelajaran umum seperti IPA, IPS ataupun buku-buku untuk menunjang setiap masing-masing jurusan. Dan yang ke dua adalah perpustakaan Islam

⁷ Al-Qur'an dan terjemahnya. hal. 1079

(Islamic centre). Perpustakaan Islam ini beda dengan perpustakaan umum, disini hanya menyediakan buku-buku islam saja. Berdirinya perpustakaan islam disekolah ini sangat menunjang kegiatan belajar guru maupun para siswa. Maka dari itu diharapkan para siswa dapat memanfaatkan fungsi dari perpustakaan tersebut, guna untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul skripsi **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung”** dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, mulai dari perencanaan program, pelaksanaannya, mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

B. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul skripsi **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2014-2015”**, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang ada di dalamnya. Adapun penegasan istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Secara konseptual

- a. Guru berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁸
- b. Ilmu pendidikan Islam adalah teori, konsep dan atau pengetahuan tentang pendidikan yang berdasarkan Islam.⁹
- c. Guru PAI adalah orang yang pekerjaannya mengajarkan ilmu-ilmu tentang keIslaman.
- d. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan ”belajar”. Antara kata ”prestasi” dan ”belajar” mempunyai arti yang berbeda.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. sedangkan Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.¹⁰

Jadi bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah segala bentuk yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta :Balai Pustaka,2007) hal.494

⁹ Fatah Yasin,*Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*.(Yogyakarta:Sukses,2008),hal.4

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah,*Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*,(Surabaya: Usaha Nasional 2012) hal.19

- e. Perpustakaan berarti tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku.¹¹

Jadi yang dimaksud perpustakaan Islam adalah suatu tempat, gedung atau ruang yang didalamnya terdapat berbagai koleksi tentang keislaman.

2. Secara operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung” adalah segala bentuk usaha yang dilakukan oleh guru agama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui perpustakaan islam. Adapun usaha yang dilakukan guru PAI tersebut di mulai dari perencanaan program, pelaksanaan, faktor-faktor yang menghambat serta solusi nya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015?

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta :Balai Pustaka,2007)

2. Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.
2. Mengetahui pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.
3. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.

E. Manfaat Penelitian

Di dalam kegunaan hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan hasil penelitian secara teoritis dan praktis.

Kegunaan dalam teoritis yaitu dapat dijadikan bahan memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya secara praktis, terdapat beberapa kegunaan menurut subyek mengkaji hasil penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau insiprasi dan sumbangan ilmiah dalam pengajaran siswa dan penggunaan sarana dan prasarana.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta bahan pemikiran yang lebih mendalam dalam mengkaji tentang penggunaan sarana dan prasarana.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan proposal. Sistematika penulisan dalam skripsi ini di bagi dalam 5 bab, yaitu :

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

Sedangkan bagian inti terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang, Kajian Teoritis, Kajian Fokus Pertama, Kajian Fokus Kedua, Kajian Fokus Ketiga, Kajian Empiris, Kerangka Konseptual.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Paparan Data, membahas tentang, Paparan Data, Temuan Penelitian, Pembahasan temuan penelitian.

Bab V Penutup, membahas tentang, Kesimpulan, Saran

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.